

PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH, MUSYARAKAH DAN BEBAN OPERASIONAL PADA PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH

Rika Afriani¹, Ambok Pangiuk², Nurfitri Martaliah³

rikaapriani4456@gmail.com¹, ambokpangiuk1975@gmail.com², nmartaliah@uinjambi.ac.id³

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan beban operasional pada pendapatan operasional (BOPO) terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah Indonesia baik secara parsial maupun secara simultan. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan kepada bank umum syariah (BUS). Sampel dalam penelitian ini terdiri atas 11 BUS dengan tahun penelitian selama 4 tahun sehingga total sampel dalam penelitian ini yaitu 44 sampel data. Metode analisis dalam penelitian ini yaitu regresi data panel dengan pengolahan data menggunakan aplikasi evIEWS versi 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2020-2023 dengan nilai probabilitas sebesar $0,0148 < 0,05$ dan nilai t-statistik sebesar $2,850074 > 1,681$. Pembiayaan mudharabah berpengaruh negative signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2020-2023 dengan nilai probabilitas sebesar $0,0499 > 0,05$ dan nilai t-statistik $-2,697370 < 1,681$. BOPO berpengaruh negative signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2020-2023 dengan nilai probabilitas sebesar $0,0137 > 0,05$ dan nilai t-statistik $-3,100847 < 1,681$. Secara simultan pembiayaan musyarakah, mudharabah dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia tahun 2020-2023. Besarnya pengaruh variabel pembiayaan musyarakah, mudharabah dan BOPO terhadap Return On Asset (ROA) sebesar 30,95%. Sedangkan sisanya sebesar 69,05% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Penelitian ini memberikan pengetahuan baru pada topik pengaruh pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan beban operasional pada pendapatan operasional (BOPO) terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi tambahan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Mudharabah, Musyarakah, BOPO, Bank Umum Syariah (BUS).

PENDAHULUAN

Perbankan syariah adalah kerangka keuangan yang pelaksanaannya berdasarkan pada hukum Islam (syariah). Sistem perbankan syariah secara signifikan tidak sama dengan perbankan konvensional. Perbedaan ini pada akhirnya akan mempengaruhi bagian dari item yang disajikan oleh perbankan syariah. Hal ini dipertegas dengan diterbitkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 16/POJK.03/2022 Tentang Bank Umum Syariah yang mengatur tentang produk dan operasional yang harus dilaksanakan oleh bank syariah. Kehadiran bank syariah diharapkan dapat memenuhi kebutuhan umat Islam dalam pelaksanaan ajaran Islam secara kaffah (Astrie Octasari et al 2023:10).

Terdapat kesenjangan teori antara pembiayaan mudharabah dan profitabilitas dimana pada PT Bank Muamalat tahun 2022 sampai 2023 pembiayaan mudharabah mengalami peningkatan dari Rp557.044 menjadi Rp585.735, sedangkan profitabilitas mengalami penurunan dari 0,04332 menjadi 0,01986. Pada PT. Bank Jabar Banten Syariah tahun 2022

sampai 2023 pembiayaan mudharabah mengalami peningkatan dari Rp259.743 menjadi Rp306.700, sedangkan profitabilitas mengalami penurunan dari 0,81721 menjadi 0,4287. Pada PT. Bank Mega Syariah tahun 2022 sampai 2023 pembiayaan mudharabah mengalami penurunan dari Rp153.351 menjadi Rp86.515, sedangkan profitabilitas meningkat dari 1,44539 menjadi 1,63880. Hal ini bertentangan dengan teori yang menyatakan bahwa peningkatan pembiayaan mudharabah dapat meningkatkan profitabilitas (Muhammad 2005).

Berdasarkan penelitian Dtiha Nada Pratama dkk (2019) menyebutkan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan bertolak belakang dengan penelitian Dessy Handa Sari dkk (2023) ; Taufik Hidayat dan Ruslianor Maika (2023) bahwa pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Terdapat kesenjangan teori antara pembiayaan musyarakah dan profitabilitas dimana pada PT Bank Muamalat tahun 2022 sampai 2023 pembiayaan musyarakah mengalami peningkatan dari Rp10.416.114 menjadi Rp15.156.202, sedangkan profitabilitas mengalami penurunan dari 0,04332 menjadi 0,01986. Pada PT. Bank Jabar Banten Syariah tahun 2022 sampai 2023 pembiayaan musyarakah mengalami peningkatan dari Rp2.396.128 menjadi Rp3.238.265 sedangkan profitabilitas mengalami penurunan dari 0,81721 menjadi 0,4287. Hal ini bertentangan dengan teori yang menyatakan bahwa semakin besar pembiayaan musyarakah yang disalurkan pada usaha produktif yang berhasil, semakin tinggi pula profitabilitas bank tersebut (Antonio, M. S. 2001) Hubungan tersebut sesuai dengan temuan penelitian dari Arsyadona dkk (2019); Chasanah dkk (2020) yang menyatakan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sedangkan, penelitian Resyarahma (2021) menyatakan bahwa pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah di Indonesia periode 2016-2019.

Terdapat kesenjangan teori antara BOPO dan profitabilitas dimana pada PT. Bank Victoria Syariah tahun 2020 sampai 2021 BOPO mengalami penurunan dari 80,058 menjadi 55,81, sedangkan profitabilitas mengalami penurunan dari 0,14852 menjadi -0,00723. Pada PT. Bank Mega Syariah tahun 2020 sampai 2021 BOPO mengalami penurunan dari 61,517 menjadi 39,949, sedangkan profitabilitas juga ikut mengalami penurunan dari 4,52335 menjadi -0,41896. Pada PT. Bank Syariah Bukopin tahun 2020 sampai 2021 BOPO mengalami penurunan dari 78,377 menjadi 48,277, sedangkan profitabilitas mengalami penurunan dari 0,03446 menjadi -3,36885. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa BOPO meningkat maka ROA menurun dan sebaliknya Ketika BOPO rendah ROA menjadi tinggi.

Berdasarkan penelitian Mohammad Sofyan menunjukkan bahwa Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap Return On Asset (ROA). Sejalan dengan hal tersebut, penelitian Wildan Farhat Pinasti dan RR. Indah Mustikawati menunjukkan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Serta penelitian oleh Ni Wayan Wita Capriani dan I Made Dana menyatakan bahwa Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Asset (ROA).

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Profitabilitas

Mudharabah adalah akad kerjasama bisnis antara dua pihak, dimana pihak pertama

(Shahibul Maal) menyediakan seluruh modal (100%) dan pihak lainnya menjadi pengurus. Keuntungan usaha dalam Mudharabah akan dibagikan sesuai kesepakatan dalam akad, tetapi kerugian ditanggung oleh pemilik modal, kecuali kerugian itu karena kelalaian pengelola. Apabila kerugian tersebut disebabkan oleh penipuan atau kelalaian pengurus, maka pengurus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.

Persyaratan mudharabah terdiri atas sebagai berikut:

- 1) Masing-masing pihak memenuhi persyaratan mukallaf (cakap).
- 2) Modal harus jelas jumlahnya, berupa alat tukar, tidak berupa barang dagangan dan harus tunai, dan diserahkan seluruhnya kepada pihak pengusaha.
- 3) Persentase keuntungan dan periode pembagian keuntungan harus dinyatakan secara jelas berdasarkan kesepakatan bersama. Sebelum dilakukan pembagian, seluruh keuntungan menjadi milik bersama.
- 4) Pengusaha berhak sepenuhnya atas pengelolaan modal tanpa campur tangan pihak pemodal. Pada awal transaksi pihak pemodal berhak menetapkan garis-garis besar kebijakan pengelolaan modal.
- 5) Kerugian atas modal ditanggung sepenuhnya oleh pihak pemodal.

Pengertian Musyarakah

Musyarakah sebagai akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk usaha tertentu, dimana masing-masing dari pihak tersebut memberikan kontribusi modal dengan keuntungan yang dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian ditanggung berdasarkan modal yang dikontribusikan. Musyarakah merupakan akad kerjasama diantara para pemilik modal yang mencampurkan modal bersama dan bertujuan untuk mencari keuntungan. Laba musyarakah dibagi diantara para mitra, baik secara proporsional sesuai modal yang disetor maupun sesuai nisbah berdasarkan kesepakatan awal. Pembiayaan akan menguntungkan jika dijalankan dengan baik. (Wiraso, 2009).

Rukun dari akad musyarakah yang harus dipenuhi dalam transaksi ada beberapa, yaitu:

1. Pelaku akad, yaitu para mitra usaha.
2. Objek akad, yaitu modal (mal), kerja (dharabah), dan keuntungan (ribh).
3. Shighah, yaitu ijab dan qabul.

Pengertian Beban Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO)

BOPO (Beban Operasional dan Pendapatan Operasional) adalah rasio perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional. Rasio biaya operasional digunakan untuk memperkirakan tingkat dan distribusi biaya bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Efisiensi dilakukan oleh bank dalam rangka untuk mengetahui apakah bank dalam operasinya yang berhubungan dengan usaha pokok bank dilakukan dengan benar serta digunakan untuk menunjukkan apakah bank telah menggunakan semua faktor produksinya dengan tepat. Karena kegiatan utama bank pada prinsipnya adalah bertindak sebagai perantara yaitu mengimpun dana dan menyalurkan dana. Semakin rendah rasio BOPO berarti semakin efisien bank tersebut dalam mengendalikan biaya operasionalnya.

Semakin rendah tingkat rasio BOPO berarti semakin baik kinerja manajemen bank tersebut, karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada di bank. Begitupun sebaliknya jika rasio BOPO suatu bank tinggi artinya kinerja bank tersebut tidak efisien. Besarnya rasio BOPO yang dapat ditolelir oleh perbankan di Indonesia adalah sebesar 90% hal ini sejalan dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dalam standar rasio yang ditetapkan Bank Indonesia menurut SE

No.6/73/INTERN 24 Desember 2004.

Untuk mengukur rasio atau tingkat Beban Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) yaitu dengan:

$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Hipotesis adalah prediksi tentang fenomena. Hipotesis perlu dikembangkan. Hipotesis tidak bisa terjadi begitu saja. Hipotesis dikembangkan menggunakan teori yang relevan atau dengan logika dan hasil-hasil penelitian sebelumnya. Hipotesis dikembangkan dengan teori karena memverifikasi teori tersebut dengan fenomena yang ada. Hipotesis perlu dikembangkan dengan penjelasan logis jika tidak ada teori yang dapat digunakan atau tujuan riset adalah untuk menemukan teori baru. Hipotesis perlu dikembangkan dengan hasil-hasil penelitian-penelitian sebelumnya karena hasil-hasil tersebut digunakan untuk menentukan arah dari hipotesisnya. Hipotesis dikembangkan dengan maksud supaya tujuan dari riset untuk menerima hipotesisnya dapat tercapai dengan kemungkinan yang besar (Hartono, 2017).

Dari rasio ini dapat diketahui tingkat efisiensi kinerja manajemen suatu bank, jika angka rasio menunjukkan angka diatas 90% dan mendekati 100% ini berarti bahwa kinerja bank tersebut menunjukkan tingkat efisiensi yang kurang baik. Tetapi jika rasio ini rendah misalnya mendekati 75% ini berarti kinerja bank yang bersangkutan menunjukkan tingkat efisiensi yang baik.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, Analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif dipilih untuk dapat mengukur Pengaruh antar variabel yang terdapat dalam penelitian ini. Selain itu penelitian ini juga menggunakan penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan variabel-variabel yang ada dalam karakter seseorang, keadaan atau fenomena tertentu. Oleh karena itu, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif yang mampu mendeskripsikan aspek yang relevan dari fenomena yang ada . Metode analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi data panel. Data panel adalah data yang menggabungkan data runtun waktu (time series) dengan data silang (cross section).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mengetahui data dengan cara mendeskripsikan data secara umum. Statistik deskriptif menerangkan nilai rata-rata (mean) dari data, standar deviasi, nilai minimum dan nilai maksimum.

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

	ROA	BOPO	MS	MD
Mean	0.841236	120.0582	5429495.	195370.7
Median	0.855049	79.32882	4097120.	80013.50
Maximum	8.409327	428.3913	15156202	1575911.
Minimum	-	36.69267	0.000000	0.000000
	6.65446			

Std. Dev.	2.955808	102.2817	4821391.	302401.6
Skewness	0.044029	1.854775	0.497085	2.674639
Kurtosis	4.568103	5.109509	1.857085	11.60786
Jarque-Bera	4.522287	33.38645	4.206822	188.3017
Probability	0.104231	0.000000	0.122039	0.000000
Sum	37.01440	5282.560	2.39E+08	8596309.
Sum Sq. Dev.	375.6823	449846.8	1.00E+15	3.93E+12
Observations	44	44	44	44

Sumber : Eviesw 12

Tujuan dari Diskusi adalah untuk menginterpretasikan dan mendeskripsikan signifikansi temuan penelitian dengan mempertimbangkan apa yang telah diketahui tentang masalah penelitian yang diselidiki dan untuk menjelaskan setiap pemahaman atau wawasan baru yang muncul sebagai hasil dari proses penelitian untuk menjawab masalah. Diskusi akan selalu terhubung dengan pendahuluan melalui pertanyaan penelitian atau hipotesis yang Anda ajukan dan literatur yang Anda ulas. Penulis perlu melaporkan hasil secara cukup rinci sehingga pembaca dapat melihat analisis statistik mana yang dilakukan dan mengapa, dan kemudian untuk membenarkan kesimpulan mereka.

Berdasarkan tabel statistic deskriptif di atas, diketahui bahwa nilai rata-rata (mean) dari data yaitu variable ROA sebesar 0.841236, variable BOPO sebesar 120.0582, variabel musyarakah sebesar 5429495 dan variable mudharabah sebesar 195370,7. Pada standar deviasi dari data diketahui bahwa variable ROA sebesar 2.955808, variable BOPO sebesar 102.2817, variabel musyarakah sebesar 4821391 dan variable mudharabah sebesar 302401.6.

Pemilihan Model Regresi

Terdapat tiga uji yang dapat dilakukan dalam memilih model regresi data panel yaitu:

a. Uji Chow

Uji chow dilakukan untuk mengetahui model mana yang lebih tepat digunakan antara fixed effect

dan common effect. Hipotesis pada uji chow adalah sebagai berikut: H_0 : Fixed Effect

H_a : Common Effect

Berikut adalah hasil uji chow dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 2. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.940480	(10,30)	0.000
Cross-section Chi-square	42.827902	10	0.000

Sumber: Eviesw 13

Sumber: Eviesw 13

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai prob cross-section F adalah sebesar

0,0003. Melalui hal tersebut, maka prob cross-section $F < 0,05$ sehingga pemilihan model regresi pada uji chow yaitu menerima H_0 dan menolak H_a . dengan demikian pada uji chow model regresi yang terpilih adalah fixed effect model.

b. Uji Hausman

Uji hausman dilakukan untuk mengetahui model mana yang lebih tepat digunakan antara

fixed effect dan random effect. Hipotesis pada uji hausman sebagai berikut: H_0 : Fixed Effect

H_a : Random Effect

Berikut adalah hasil uji hausman dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: Untitled				
Test cross-section random effects				
<hr/>				
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.	
Cross-section random	4.577306	3	0.2055	
<hr/>				
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
MD	-0.000000	-0.000001	0.000000	0.1738
MS	-0.000000	0.000000	0.000000	0.2655
BOPO	-0.021562	-0.016188	0.000016	0.1785

Sumber : eviws 13

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai prob. Chi square adalah sebesar 0.2055. Berdasarkan hal tersebut probabilitas chi-square $> \alpha = 0.05$ maka H_a diterima. Dengan demikian, maka pada penelitian ini model regresi yang terpilih adalah Random Effect Model.

c. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji LM digunakan untuk memilih model yang tepat antara random effect atau common effect. Hipotesis pada uji lm sebagai berikut:

H_0 : Random Effect H_a : Common Effect Kriteria :

Jika nilai $\text{Both} < \alpha = 0.05$ maka H_0 diterima Jika nilai $\text{Both} > \alpha = 0.05$ maka H_a diterima. Berikut adalah hasil uji Lagrange Multiplier (LM) yang akan disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects Null hypotheses: No effects Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Cross-section	Test Hypothesis Time	Both
Breusch-Pagan	9.358181 (0.0022)	0.398343 (0.5279)	9.756524 (0.0018)
Honda	3.059114 (0.0011)	-0.631144 (0.7360)	1.716834 (0.0430)
King-Wu	3.059114 (0.0011)	-0.631144 (0.7360)	0.916001 (0.1798)
Standardized Honda	4.133920 (0.0000)	-0.381150 (0.6485)	-0.709224 (0.7609)
Standardized King-Wu	4.133920 (0.0000)	-0.381150 (0.6485)	-1.314443 (0.9057)
Gourieroux, et al.	--	--	9.358181 (0.0034)

Sumber: Eviews 13

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai both adalah sebesar 0, 0018. Berdasarkan hal tersebut didapatkan bahwa nilai Both $< \alpha = 0.05$ maka H_0 diterima. Maka pada uji Lagrange Multiplier (LM) model regresi yang terpilih adalah model regresi random effect.

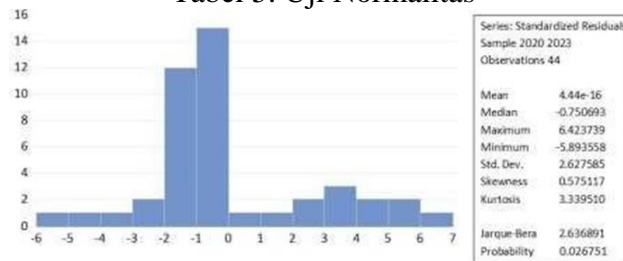
Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan agar diperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat dipercaya. Pada penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi secara normal. Jika menggunakan eviews akan lebih mudah menggunakan uji jarque-bera untuk mendeteksi apakah residual mempunyai distribusi normal.

Tabel 5. Uji Normalitas



Sumber: Eview 13

Berdasarkan gambar diatas, diketahui bahwa nilai probabilitas Jarque-Bera adalah $0,026751 > 0.05$. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual pada model regresi Random Effect Model (REM) berdistribusi normal atau lolos uji normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Uji Multikolinearitas

Correlation			
	MS	MD	BOPO
MS	1.000000	0.316001	-0.235973
MD	0.316001	1.000000	-0.219442
BOPO	-0.235973	-0.219442	1.000000

Sumber: Eviews 13

Berdasarkan uji koefisien korelasi atau korelasi berpasangan pada tabel di atas, diketahui bahwa koefisien korelasi musyarakah dan mudharabah sebesar 0.316001, korelasi musyarakah dengan BOPO sebesar -0.235973 serta korelasi mudharabah dengan BOPO sebesar -0.219442. Hasil ini menunjukkan bahwa korelasi antar variabel independen < 0.85 . Maka dapat disimpulkan bahwa data variable independen secara keseluruhan terbebas multikolinearitas atau lolos uji multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian data residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut dengan homoskedastisitas. Dan jika varian data residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda, disebut dengan heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi

heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya. heteroskedastisitas dilihat dari perhitungan uji glejser masing- masing variabel probabilitas > 0.05.

Tabel 7. Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS
Method: Panel Least Squares
Date: 09/03/24 Time: 23:34
Sample: 2020 2023
Periods included: 4
Cross-sections included: 11
Total panel (balanced) observations: 44

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.688351	0.541540	1.271098	0.2110
MD	5.53E-08	8.78E-07	0.062935	0.9501
MS	7.95E-08	5.53E-08	1.438081	0.1582
BOPO	0.005743	0.002535	1.265803	0.1289
R-squared	0.134799	Mean dependent var	1.820416	
Adjusted R-squared	0.069909	S.D. dependent var	1.691737	
S.E. of regression	1.631532	Akaike info criterion	3.903425	
Sum squared resid	106.4759	Schwarz criterion	4.065624	
Log likelihood	-81.87534	Hannan-Quinn criter.	3.963576	
F-statistic	2.077339	Durbin-Watson stat	1.233838	
Prob(F-statistic)	0.118495			

Sumber : eviuiws 13

Berdasarkan uji heteroskedastisitas pada tabel di atas, diketahuibahwa nilai perhitungan uji glejser masing-masing variabel yaituprobabilitas musyarakah sebesar 0.1582, mudharabah sebesar 0.9501 danvariabel BOPO sebesar 0.1289. Berdasarkan hal tersebut maka nilai probabilitas masing- masing variable independen > 0.05. Maka pada penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau lolos uji heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah penelitian ini ada tidaknya autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Gozali Imam 2018). Uji autokorelasi dapat diketahui pada tabel dibawah ini.

Tabel 8. Uji Autokorelasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.309507	Mean dependent var	0.841236
Adjusted R-squared	0.197535	S.D. dependent var	2.064186
S.E. of regression	1.849106	Sum squared resid	126.5102
F-statistic	2.764146	Durbin-Watson stat	1.769127
Prob(F-statistic)	0.025395		

Sumber: Eviews 13

Untuk mendeteksi autokorelasi dengan nilai Dhitung (Durbin-Waston). Metode uji D- W memiliki ketentuan sebagai berikut:

Tabel 9. Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negative	Tidak ditolak	$du < d < 4-du$

Sumber : Eviuws 13

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diketahui nilai durbin-watson sebesar 1.769127.

Sedangkan untuk nilai $k=3$, sampel sebanyak 44, nilai dl sebesar 1.3749, nilai du sebesar 1.6647, nilai $4-dl$ sebesar 2.6251 dan nilai $4-du$ sebesar 2.3353. Dengan demikian maka dalam uji autokorelasi didapatkan $du < d < 4-du$ atau $1.6647 < 1.769127 < 2.3353$. Artinya nilai durbin- watson lebih besar dari nilai du dan lebih kecil dari nilai $4-du$ atau dapat disebut juga berada diantara du hingga $4-du$. Melalui penjabaran berikut, maka pada model regresi Random Effect Model (REM) di atas tidak terjadi gejala autokorelasi negatif maupun positif atau lolos uji autokorelasi.

Estimasi Model Regresi

Untuk mengestimasi data panel, terdapat tiga teknik yang ditawarkan. Berdasarkan pemilihan model yang telah dijelaskan pada uji tes sebelumnya maka model yang terpilih adalah model Random Effect Model (REM). Teknik ini mengestimasi data panel dengan menggunakan variable dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pendekatan model ini didasarkan pada adanya perbedaan intersep antara perusahaan namun intersepanya sama antar waktu. Pendekatan yang digunakan pada model ini menggunakan metode Generalized Least Square (GLS). Hasil dari uji model regresi data panel menggunakan Random Effect Model (REM) disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 10. Random Effect Model

Dependent Variable: ROA				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 09/03/24 Time: 22:57				
Sample: 2020 2023				
Periods included: 4				
Cross-sections included: 11				
Total panel (balanced) observations: 44				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
	t			
C	2.269284	1.010877	2.244867	0.0308
MD	-0.008143	0.001452	-2.697370	0.0499
MS	0.012889	0.001241	2.850074	0.0148
BOPO	-0.015102	0.004870	-3.100847	0.0137
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			2.011379	0.5496
Period fixed (dummy variables)				
Idiosyncratic random			1.820778	0.4504
Weighted Statistics				
R-squared	0.309507	Mean dependent var		0.841236
Adjusted R-squared	0.197535	S.D. dependent var		2.064186
S.E. of regression	1.849106	Sum squared resid		126.5102

F-statistic	2.764146	Durbin-Watson stat	1.769127
Prob(F-statistic)	0.025395		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.253077	Mean dependent var	0.841236
Sum squared resid	280.6059	Durbin-Watson stat	1.617266

Sumber : eviews 13

- b. βX_1 sebesar 0.008143 dengan arah hubungan negatif menunjukkan bahwa apabila pembiayaan mudharabah 11 Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia mengalami kenaikan maka akan menyebabkan profitabilitas (ROA) mengalami penurunan sebesar 0.008143 dengan asumsi variabel independent lainnya dianggap konstan.
- c. βX_2 sebesar 0.012889 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa apabila pembiayaan musyarakah 11 Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia mengalami kenaikan maka akan diikuti kenaikan oleh profitabilitas (ROA) 11 Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia sebesar 0.012889 dengan asumsi variabel independent lainnya dianggap konstan.
- d. βX_3 sebesar 0.015102 dengan arah hubungan negatif menunjukkan bahwa apabila BOPO 11 Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia mengalami kenaikan maka akan menyebabkan profitabilitas (ROA) mengalami penurunan sebesar 0.015102 dengan asumsi variabel independent lainnya dianggap konstan.

Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t dimaksudkan untuk menguji koefisien regresi secara parsial. Uji t digunakan untuk memverifikasi kebenaran atau kesalahan hipotesis. Uji t atau uji parsial pada penelitian ini akan disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 11. Uji T Parsial

Dependent Variable: ROA					
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)					
Date: 09/03/24 Time: 22:57					
Sample: 2020 2023					
Periods included: 4					
Cross-sections included: 11					
Total panel (balanced) observations: 44					
Swamy and Arora estimator of component variances					
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	
			t		
C	2.269284	1.010877	2.244867	0.0308	
MD	-0.008143	0.001452	-	0.0499	
			2.697370		
MS	0.012889	0.001241	2.850074	0.0148	
BOPO	-0.015102	0.004870	-	0.0137	
			3.100847		
Effects Specification					
			S.D.	Rho	
Cross-section random			2.011379	0.5496	
Period fixed (dummy variables)					
Idiosyncratic random			1.820778	0.4504	
Weighted Statistics					
R-squared	0.309507	Mean dependent var	0.84123		

Adjusted R-squared	0.197535	S.D. dependent var	2.064186
S.E. of regression	1.849106	Sum squared resid	126.5102
F-statistic	2.764146	Durbin-Watson stat	1.769127
Prob(F-statistic)	0.025395		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.253077	Mean dependent var	0.841236
Sum squared resid	280.6059	Durbin-Watson stat	1.617266

Sumber : Eviuews 13

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan secara parsial bahwa:

1. Hasil pengujian hipotesis H1 menunjukkan bahwa hubungan variabel pembiayaan mudharabah terhadap Profitabilitas (ROA) 11 Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia menunjukkan nilai propabilitas sebesar $0.0499 > 0,05$ dan nilai t-statistik $-2.697370 < 1,681$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh negative signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia yang artinya hipotesis H1 Diterima.
2. Hasil pengujian hipotesis H1 menunjukkan bahwa hubungan variabel pembiayaan musyarakah terhadap Profitabilitas (ROA) 11 Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia menunjukkan nilai propabilitas sebesar $0,0148 < 0,05$ dan nilai t-statistik sebesar $2.850074 > 1,681$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia yang artinya hipotesis H1 Diterima.
3. Hasil pengujian hipotesis H3 menunjukkan bahwa hubungan variabel Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas (ROA) 11 Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia menunjukkan nilai propabilitas sebesar $0.0137 > 0,05$ dan nilai t-statistik $-3.100847 < 1,681$ sehingga dapat disimpulkan bahwa BOPO berpengaruh negative signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia yang artinya hipotesis H3 Diterima.

b. Uji F

Uji F (uji simultan) digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara simultan (bersama-sama) mempengaruhi terhadap variabel dependen. Uji f (simultan) pada penelitian ini akan disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 12. Uji F Simultan

R-squared	0.309507	Mean dependent var	0.841236
Adjusted R-squared	0.197535		
S.D. dependent var	2.064186		
S.E. of regression	1.849106	Sum squared resid	126.5102
F-statistic	2.764146	Durbin-Watson stat	1.769127
Prob(F-statistic)	0.025395		

Sumber: Eviews 13

Berdasarkan uji F (simultan) pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai F-statistik

sebesar $2.764146 > 2.58$ dengan nilai probabilitas F sebesar $0.025395 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada uji ini hipotesis diterima. Jadi, secara simultan pembiayaan musyarakah, mudharabah dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia.

c. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Sebuah model dikatakan baik jika nilai R² mendekati satu dan sebaliknya jika nilai R² mendekati 0 maka model kurang baik. Dengan demikian, baik atau buruknya suatu model regresi ditentukan oleh nilai R² yang terletak antara 0 dan 1. Uji koefisien determinasi pada penelitian ini di sajikan pada tabel berikut:

Tabel 13. koefisien determinasi
Weighted Statistics

R-squared	0.309507	Mean dependent var	0.841236
Adjusted R-squared	0.197535	S.D. dependent var	2.064186
S.E. of regression	1.849106	Sum squared resid	126.5102
F-statistic	2.764146	Durbin-Watson stat	1.769127
Prob(F-statistic)	0.025395		

Sumber: Eviews 12

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai R- square pada penelitian ini sebesar 0,309507. Dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel pembiayaan musyarakah, mudharabah dan BOPO terhadap Return On Asset (ROA) sebesar 30,95%. Sedangkan sisahnya sebesar 69.05% dipengaruhi oleh variable lain diluar penelitian ini. Besarnya pengaruh variable independen terhadap variable dependen pada penelitian ini termasuk.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Hubungan variabel pembiayaan mudharabah terhadap Profitabilitas (ROA) 11 Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia menunjukkan nilai propabilitas sebesar $0.0499 < 0,05$ dan nilai t-statistik $-2.697370 < 1,681$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh negative signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2020-2023.
2. Hubungan variabel pembiayaan musyarakah terhadap Profitabilitas (ROA) 11 Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia menunjukkan nilai propabilitas sebesar $0,0148 < 0,05$ dan nilai t-statistik sebesar $2.850074 > 1,681$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2020-2023.
3. Hubungan variabel Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas (ROA) 11 Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia menunjukkan nilai propabilitas sebesar $0.0137 < 0,05$ dan nilai t- statistik $-3.100847 < 1,681$ sehingga dapat disimpulkan bahwa BOPO berpengaruh negative signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2020-2023.
4. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji F (simultan) diketahui bahwa nilai F-statistik sebesar $2.764146 > 2.58$ dengan nilai probabilitas F sebesar $0.025395 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada uji ini

hipotesis diterima. Jadi, secara simultan pembiayaan musyarakah, mudharabah dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia tahun 2020- 2023

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A.Karim. Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan. 4th, cetakan ed. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Almanaseer, Mousa. —The Impact of the Financial Crisis on the Islamic Banks Profitability - Evidence from GCC.‖ International Journal of Financial Research 5, no. 3 (2019).
- Andrianto, and M. Anang Firmansyah. Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori Dan Praktek). Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media, 2019.
- Arsyadona, Saparuddin Siregar, Isnaini Harahap, and M. Ridwan. —The Effect of Mudharabah and Musyarakah Financing on Profitability of Islamic Banks in Indonesia.‖ Proceeding International Seminar on Islamic Studies 1, no. 1 (2019): 225–234.
- Asy-Syaffa, Khansa, Nur S Buchori, and Firmansyah Firmansyah. —The Effect of Mudharabah Financing on the Profitability of Roa and Roe of Sharia Rural Banks (Bprs) in Indonesia 2017-2018.‖ Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah 8, no. 2 (2020): 80–90.
- Bahri, Syaiful. —Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas.‖ JAS (Jurnal Akuntansi Syariah) 6, no. 1 (2022): 15–27.
- Bank Indonesia. —Kriteria Penilaian BOPO Bank.‖ Www.Bi.Go.Id. Basuki, Agus Tri. Pengantar Ekonometrika (Dilengkapi Penggunaan Eviews). Yogyakarta: Danisa Media, 2016.
- Capriani, Ni Wayan Wita, and I Made Dana. —Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Operasional, Dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas BPR Di Kota Denpasar.‖ E-Jurnal Manajemen Unud 5, no. 3 (2019).
- Chasanah, Uswatun, Nur Diana, and Afifudin. —Pengaruh Piutang Murabahah, Pembiayaan Musyarakah Dan Mudharabah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2014 – 2019.‖ E-Jra 09, no. 08 (2020): 90–101.
- Syah, Arzal, Muh. Abdi Imam, Putri Putri, Rafiqah Asaff, and Andi Nurrahma Gaffar. —Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Aktivitas Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Laba Pada PT. Siantar Top Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.‖ Dinamis : Journal of Islamic Management and Bussiness 4, no. 1 (2022): 1–17.
- Tarigan, Yehezkiel Rivaldo, and Lorina Siregar Sudjiman. —Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Keramik Porselen Dan Kaca Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015- 2019.‖ Jurnal Ekonomis 14, no. 1a (2021): 74–88.
- Umiyarzi, Elza, Moh Faizal, and Fadilla. —Moh. Faizal STEBIS IGM Palembang Prodi Perbankan Syariah.‖ Journal ekonomi bisnis dan management 1, no. 2002.
- Wahyuli, Puji, Nurfitri Martaliah, Siti Nur Khoiria, and Rifadli D. Kadir. —Analisis Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Dan Aktivitas Pada PT. Astra Agro Lestari Tbk.
- Widianengsih, Neneng, Sri Suartini, and Nana Diana. —Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah Dan Musyara-Kah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia.‖ AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan 1, no. 1 (2020): 76–83.
- Wijaya, Rendi. —Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan.‖ Jurnal Ilmu Manajemen 9, no. 1 (2019): 40.